

ABSTRAK

Insomnia pada lansia umumnya terjadi berhubungan dengan kondisi fisik dan psikologis, dimana kondisi tubuh mulai rentan dan mental mulai tidak stabil. Banyak lansia yang tidak siap menghadapi perubahan-perubahan tersebut, sehingga menjadi beban pikiran dan berhubungan dengan kualitas tidur sehingga terjadi insomnia. Tujuan penelitian mengetahui hubungan tingkat depresi dengan kejadian insomnia pada lansia di RW 01 Kelurahan Warugunung Surabaya

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua lansia di RW 01 kelurahan Warugunung Surabaya. Jumlah populasi 47 orang lansia, besar sampel 42 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independen* tingkat depresi dan variabel *dependen* kejadian insomnia pada lansia. Instrumen menggunakan kuesioner. Uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian dari 42 responden hampir setengahnya (42,9%) mengalami tingkat depresi ringan dan sebagian besar (54,8%) mengalami insomnia jangka pendek.. Hasil uji *Rank Spearman* $=0,000$ artinya ada hubungan tingkat depresi dengan kejadian insomnia pada lansia di RW 01 Kelurahan Warugunung Surabaya.

Simpulan penelitian yaitu lansia yang mengalami tingkat depresi ringan mengalami insomnia jangka pendek. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan masyarakat untuk mengatasi kejadian insomnia pada lansia yang diakibatkan oleh depresi.

Kata Kunci : Tingkat Depresi, Kejadian Insomnia